BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskrisi Data

Data yang sudah di peroleh peneliti, selanjutnya dianalisis dengan menggunakan progam *SPSS 16.0 for windows*. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap motivasi dan hasil belajar fiqih kelas X MA Darul Huda Wonodadi Blitar. Data dalam penelitian ini diperoleh peneliti melalui : Dokumentasi, Observasi dan angket.

Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data siswa dan guru (lampiran). Metode observasi digunakan untuk mengetahui aktivitas pembelajaran dikelas dan memperoleh data mengenai profil sekolah. Metode angkat dilakukan untuk mengetahui kompetensi kepribadian dan motivasi belajar (lampiran). Adapun variabel didalamnya penelitian ini adalah kompetensi kepribadian guru merupakan variabel bebassedangkan motivasi dan hasil belajar merupakan variabel terikat.

Prosedur yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini sebgai berikut:

1. Meminta surat izin penelitian dari pihak IAIN Tulungagung
2. Mengajukan surat izin penelitian ke MA Darul Huda Wonodadi Blitar.
3. Konsultasi dengan guru yang mengampu mata pelajaran fiqih kelas X.

a. Skor Angket Kompetensi Kepribadian Guru

Hasil penelitian diperoleh melalui penyebaran angket kepada responden. Yang dilakukan pada tanggal 21 April 2019 bertempat di MA Darul Huda Wonodadi Blitar. Peneliti mengambil sampel siswa kelas X yang terdiri dari 2 kelas IPA dan IPS yang berjumplah 54.

Terdiri dari 20 pernyataan. Adapun perolehan hasil angket dari responden sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Kompetensi Kompetensi Kepribadian Guru Fiqih Kelas X MIA dan X ISS

No	Nama Siswa	Kompetensi Kepribadian (x1)
1	Ahmad Choirun Najib	76
2	Amanda Regita M.	78
3	Asna Amalia	79
4	Atina Khoirun Nafisah	78
5	Devy Yuliana	73
6	Dewi Wardatun Nisa'	79
7	Dhea Amalia F.	78
8	Fitriana Latifah	79
9	Husna Khuluqiya	76
10	M. Zidan Fikri Firdausy	72
11	Muhamad Fatkhur Rozi	73
12	Muhamad Iqbal Kafabihi	73
13	Muhamad Sendy F.	68
14	Muhamad Yoga Aditya	69
15	Nurul Koni'ah	78
16	Siti Akmalia Nada	68
17	Siti Maskurotin	67
18	Una Qoidatul Husna	72
19	Vika Tanari	73
20	Zuhria Mazidatul Muna	76
21	Achlisin Nur Farida	78
22	Ahmad Maudani Febriansyah	78
23	Alfi Rotunnurika	70
24	Aliya Ruhana	79
25	Anggia Febriana Sari	77
26	Anisa Khoiruz Zahro'	70
27	Azizah Lailatul F. R.	75
28	Eliana Khoirun Nisa'	79
29	Elok Latifatul Rosidah	76
30	Emiliya Agustina	78
31	Faid Fatkhur Rohim	74
32	Fatimatuz Zahro'	78

No	Nama Siswa	Kompetensi Kepribadian (x1)
33	Firly Isna Evanda	78
34	Fitria Riski A. W. S.	76
35	Halimatus Sya'diyah	75
36	Indana Zulfa Ainun Ni'mah	74
37	Intan Mawadah	74
38	Laelatul Badriah	72
39	Lafiola Apriska Shinta	78
40	Latifatun Nadziroh	70
41	Lilis Widianti	69
42	M. Angki Fuadi	75
43	Moch. Nashr Alavy	69
44	Moh. Maskur Fauzi	77
45	Mohammad Bagus D.A.	68
46	Muh. Maskur Fauzi	69
47	Nuskhah Nur Fadhilah	69
48	Riadhotul Masrurin	77
49	Risma Diyah Puspita Sari	78
50	Siska Wulandari	76
51	Siti Aisyah	74
52	Suci Nur Baiti	79
53	Tri Adi Irawan	78
54	Zumna Nikmatul R.	77

Tabel 4.2
Deskripsi Kompetensi Kepribadian Guru Fiqih

Statistics

kepribadian guru

N	Valid	54
	Missing	0
Mean		74.94
Std. Error of Mean		.467
Median		76.00
Mode		78
Std. Deviation		3.434
Variance		11.789
Range		11
Minimum		68
Maximum		79
Sum		4047

Gambar 4.1
Histrogram Frekuensi Data Kompetensi Kepribadian

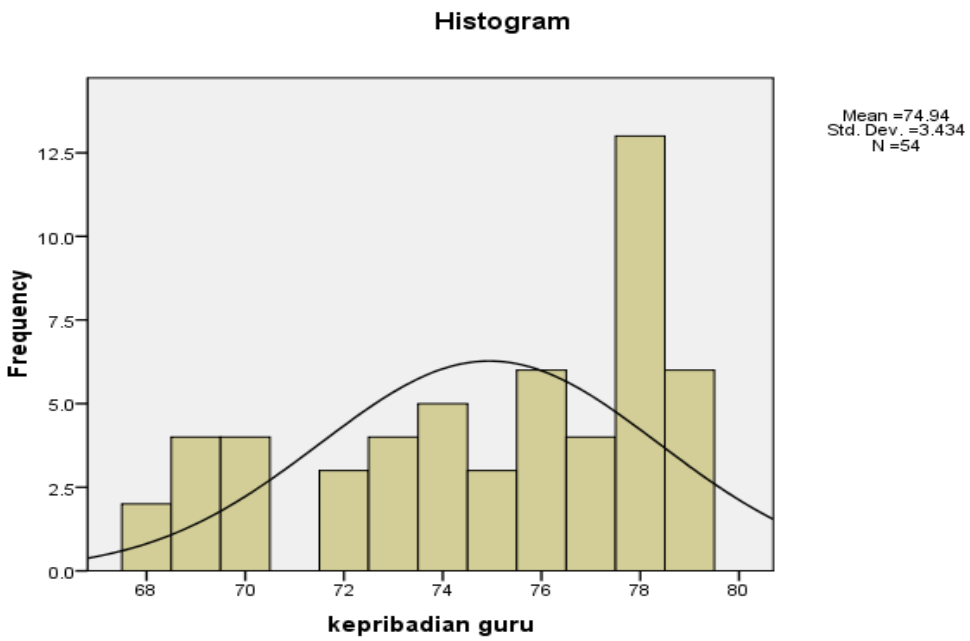

Dari statistik diatas dan gambar mengenai kompetensi kepribadian guru yang dikumpulkan bahwa jumplah responden kompetensi kepribadian guru sebanyak 54 siswa. Berdasarkan tabel diatas, diperoleh hasil statistic deskriptif dari 54 responden diperoleh skor minimum 68 skor maksimum 79.Sehingga rangenya 11 , jumplah skor 4047 , rata-rata 74.94. Standar deviasi atau simpang baku sebesar dan variasi. Hal tersebut menunjukan keberagama data.

b. Skor Angket Motivasi Belajar

Hasil penelitian diperoleh melalui penyebaran angket kepada responden. Yang dilakukan pada tanggal 21 April 2019 bertempat di MA Darul Huda Wonodadi Blitar. Peneliti mengambil sampel siswa kelas X yang terdiri dari 2 kelas IPA dan IPS yang berjumplah 54. Terdiri dari 20 pernyataa. Adapun perolehan hasil angket dari responden sebagai berikut:

4.3 Hasil Angket Motivasi Belajar Kelas X MIA dan IIS MA Darul Huda Wonodadi Blitar

No	Nama Siswa	Motivasi Belajar (Y1)
1	Ahmad Choirun Najib	65
2	Amanda Regita M.	78
3	Asna Amalia	59
4	Atina Khoirun Nafisah	63
5	Devy Yuliana	78
6	Dewi Wardatun Nisa'	62
7	Dhea Amalia F.	69
8	Fitriana Latifah	72
9	Husna Khuluqiya	74
10	M. Zidan Fikri Firdausy	64
11	Muhamad Fatkhur Rozi	69
12	Muhamad Iqbal Kafabihi	55
13	Muhamad Sendy Ferdiansyah	59
14	Muhamad Yoga Aditya	65
15	Nurul Koni'ah	56
16	Siti Akmalia Nada	64
17	Siti Maskurotin	61
18	Una Qoidatul Husna	59
19	Vika Tanari	66
20	Zuhria Mazidatul Muna	58
21	Achlisin Nur Farida	56
22	Ahmad Maudani Febriansyah	58
23	Alfi Rotunnurika	64
24	Aliya Ruhana	62
25	Anggia Febriana Sari	68
26	Anisa Khoiruz Zahro'	66
27	Azizah Lailatul F. R.	63
28	Eliana Khoirun Nisa'	64
29	Elok Latifatul Rosidah	60
30	Emiliya Agustina	67
31	Faid Fatkhur Rohim	68
32	Fatimatuz Zahro'	61
33	Firly Isna Evanda	69
34	Fitria Riski A. W. S.	66
35	Halimatus Sya'diyah	71

No	Nama Siswa	Kompetensi Kepribadian (x1)
36	Indana Zulfa Ainun Ni'mah	64
37	Intan Mawadah	60
38	Laelatul Badriah	55
39	Lafiola Apriska Shinta	58
40	Latifatun Nadziroh	79
41	Lilis Widianti	62
42	M. Angki Fuadi	67
43	Moch. Nashr Alavy	72
44	Moh. Maskur Fauzi	67
45	Mohammad Bagus D.A.	56
46	Muh. Maskur Fauzi	65
47	Nuskhah Nur Fadhilah	62
48	Riadhotul Masrurin	55
49	Risma Diyah Puspita Sari	74
50	Siska Wulandari	68
51	Siti Aisyah	60
52	Suci Nur Baiti	69
53	Tri Adi Irawan	72
54	Zumna Nikmatul R.	60

Tabel 4.4

Deskripsi Motivasi Belajar

Statistics

motivasi belajar

N	Valid	54
	Missing	0
Mean		64.50
Std. Error of Mean		.820
Median		64.00
Mode		64
Std. Deviation		6.024
Variance		36.292
Range		23
Minimum		55
Maximum		78
Sum		3483

Gambar 4.2

Histrogram Frekuensi Motivasi Belajar

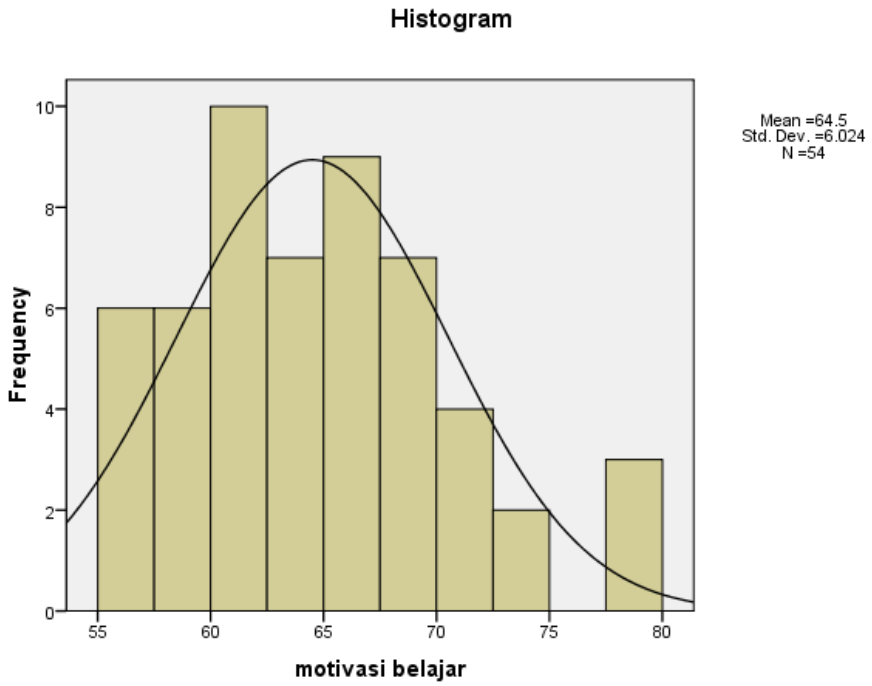

Dari statistik diatas dan gambar mengenai motivasi belajar yang dikumpulkan bahwa jumplah responden kompetensi kepribadian guru sebanyak 54 siswa. Berdasarkan tabel diatas, diperoleh hasil statistic deskriptif dari 54 responden diperoleh skor minimun 55 skor maksimum 78. Sehingga rangenya 23 jumplah skor 3483, rata-rata 64.50. Standar deviasi atau simpang baku sebesar dan variasi. Hal tersebut menunjukan keberagama data

c. Hasil Belajar Fiqih

Data nilai diambil dari arsip nilai rapor terakhir siswa.

Tabel 4.5

Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas X MIA Darul Huda Wonodadi Blitar

No	Nama	Kognitif	Afektif	Psikomotorik	Nilai (Y)
1	Ahmad Choirun Najib	85	90	85	87
2	Amanda Regita M.	90	92	90	91
3	Asna Amalia	95	95	95	95
4	Atina Khoirun Nafisah	90	90	90	90
5	Devy Yuliana	85	88	85	86
6	Dewi Wardatun Nisa'	85	88	85	86
7	Dhea Amalia F.	90	90	90	90
8	Fitriana Latifah	90	90	90	90
9	Husna Khuluqiya	90	95	90	92
10	M. Zidan Fikri Firdausy	90	90	90	90
11	Muhamad Fatkhur Rozi	85	85	85	85
12	Muhamad Iqbal Kafabihi	90	88	90	89
13	Muhamad Sendy F.	85	90	85	87
14	Muhamad Yoga Aditya	85	88	85	86
15	Nurul Koni'ah	85	90	85	87
16	Siti Akmalia Nada	90	95	90	92
17	Siti Maskurotin	85	90	85	87
18	Una Qoidatul Husna	85	88	85	86
19	Vika Tanari	85	90	85	87
20	Zuhria Mazidatul Muna	85	95	85	88

Hasil Belajar Fiqih Kelas X IIS MA Darul Huda

No	Nama	Kognitif	Afektif	Psikomotorik	Nilai (Y)
1	Achlisin Nur Farida	84	95	84	88
2	Ahmad Maudani F.	87	80	87	85
3	Alfi Rotunnurika	87	95	87	90
4	Aliya Ruhana	88	88	88	88
5	Anggia Febriana Sari	95	90	95	93
6	Anisa Khoiruz Zahro'	91	90	91	91
7	Azizah Lailatul F. R.	89	90	89	89
8	Eliana Khoirun Nisa'	89	90	89	89
9	Elok Latifatul Rosidah	94	90	94	93

No	Nama	Kognitif	Afektif	Psikomotorik	Nilai (Y)
10	Emiliya Agustina	90	95	90	92
11	Faid Fatkhur Rohim	97	88	97	94
12	Fatimatuz Zahro'	87	90	87	88
13	Firly Isna Evanda	95	92	95	94
14	Fitria Riski A. W. S.	75	90	75	80
15	Halimatus Sya'diyah	84	90	84	86
16	Indana Zulfa Ainun N.	83	94	83	87
17	Intan Mawadah	75	85	75	78
18	Laelatul Badriah	87	87	87	87
19	Lafiola Apriska Shinta	83	85	83	84
20	Latifatun Nadziroh	86	95	86	89
21	Lilis Widianti	88	88	88	88
22	M. Angki Fuadi	83	80	83	82
23	Moch. Nashr Alavy	91	80	91	87
24	Moh. Maskur Fauzi	87	82	87	85
25	Mohammad Bagus D.A	82	82	82	82
26	Muh. Maskur Fauzi	86	80	86	84
27	Nuskhah Nur Fadhilah	82	90	82	85
28	Riadhotul Masrurin	95	90	95	93
29	Risma Diyah Puspita S.	89	92	89	90
30	Siska Wulandari	88	90	88	89
31	Siti Aisyah	86	90	86	87
32	Suci Nur Baiti	90	95	90	92
33	Tri Adi Irawan	86	88	86	87
34	Zumna Nikmatul R.	89	90	89	89

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh data yang selanjutnya di analisis untuk mendapatkan kesimpulan hasil penelitia. Adapun analisis data yang ada dalam penelitian ini ini meliputi:

1. Uji Coba instrumen

Instrumen yang digunakan untuk mengukur kompetensi kepribadian guru dan motivasi belajar berupa angket yang terdiri dari

40 item pernyataan. Setelah angket divaliditas oleh validasi ahli, maka angket perlu diuji cobakan. Dalam uji coba angket dibagikan kepada 30 responden. Adapun perhitung tersebut dengan menggunakan menggunakan *spss 16.0*.

a. Uji Validitas

Validitas instrumen dilakukan untuk mengukur seberapa layaknya instrumen yang digunakan dalam penelitian. Pengujian validitas ini menggunakan *product moment* dan *SPSS 16.0*. Sedangkan hasil ujinya dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel. 4.6

Uji Validitas

Variabel	item soal	r hitung	r tabel	Keterangan
X1	item soal 1	0,366	0,361	Valid
	item soal 2	0,718	0,361	Valid
	item soal 3	0,662	0,361	Valid
	item soal 4	0,682	0,361	Valid
	item soal 5	0,388	0,361	Valid
	item soal 6	0,576	0,361	Valid
	item soal 7	0,746	0,361	Valid
	item soal 8	0,544	0.361	Valid
	item soal 9	0,802	0,361	Valid
	item soal 10	0,382	0.361	Valid
	item soal 11	0,611	0,361	Valid
	item soal 12	0,609	0361	Valid
	item soal 13	0,404	0,361	Valid
	item soal 14	0,508	0,361	Valid
	item soal 15	0,412	0,361	Valid
	item soal 16	0,602	0,361	Valid
	item soal 17	0,503	0,361	Valid
	item soal 18	0,480	0,361	Valid
	item soal 19	0,376	0,361	Valid
	item soal 20	0,662	0,361	Valid
Y2	item soal 21	0,390	0,361	Valid
	item soal 22	0,451	0,361	Valid

Variabel	item soal	r hitung	r tabel	Keterangan
	item soal 23	0,394	0,361	Valid
	item soal 24	0,424	0,361	Valid
	item soal 25	0,534	0,361	Valid
	item soal 26	0,553	0,361	Valid
	item soal 27	0,568	0,361	Valid
	item soal 28	0,826	0,361	Valid
	item soal 29	0,716	0,361	Valid
	item soal 30	0,368	0,361	Valid
	item soal 31	0,377	0,361	Valid
	item soal 32	0,387	0,361	Valid
	item soal 33	0,683	0,361	Valid
	item soal 34	0,494	0,361	Valid
	item soal 35	0,442	0,361	Valid
	item soal 36	0,380	0,361	Valid
	item soal 37	0,392	0,361	Valid
	item soal 38	0,640	0,361	Valid
	item soal 39	0,469	0,361	Valid
	item soal 40	0,720	0,361	Valid

Berdasarkan tabel diatas menunjukaan bahwa jumplah responden (N)=30 maka sesuai dengan r_{tabel} Product Moment dengan taraf signifikan 5% maka pernyataan dikatakan balid apabila mempunyai hasil minimun 0,61. Jadi dapat disimpulkan:

a) Jika $r_{hitung} \geq$ maka butir intrumen dikatan valid.
b) Jika $r_{hitung} \leq$ maka butir intrumen dikatan tidak valid.

Dari jumplah keseluruhan 40 item soal terdiri dari 20 item soal kompetensi kepribadian dan 20 item soal motivasi belajar peneliti memutuskan untuk tetap memakai item soal yang valid tersebut untuk digunakan sebagai mengukur variabel kompetensi kepribadian dan motivasi belajar.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah butir soal dalam angket kompetensi kepribadian dan motivasi belajar

yang akan diujikan reliabel atau tidak.. Berikut penghitungan uji intrumen peneliti dengan Alpha Cronbach yang menggunakan program SPSS 16.0 for windows. Untuk hasil outpout SPSS 16.0 dapat dilihat sebagai berikut:

1) Membuat Hipotesis
   Ha : Data bersifat reliabel
   Ho : Data tidak bersifat reliabel
2) Menentukan kriteria
   Jika r hitung < r tabel (0,361) maka Ha diterima
   Jika r hitung > r tabel (0,361) maka H0 diterima
3) Hasil SPSS 16.0

Tabel 4.7

Uji reliabilitas variabel X_1 (Kompetensi Kepribadian)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.872	.880	20

Tabel 4.8

Uji reliabilitas variabel Y_2 (Motivasi Belajar Fiqih)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.852	.852	20

Berdasarkan hasil analisi diatas menunjukan bahwa harga koefision alfa hitung untuk variabel kompetensi kepribadian (X_1) 3.360 > 0,361. Maka dapat disimpulkan bahwa angket ini reliabel dan harga koefisen alfa hitung untuk variabel Motivasi Belajar (y_1) 0,852 > 0,361. Maka dapat disimpulkan bahwa angket ini reliabel. Dengan demikian semua item soal reliabel dan dapat digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui bahwa distribusi penelitian tidak menyimpang secara signifikan dari distribusi normal. Salh satu cara untuk mengetahui normalitas adalah dengan menggunakan rumus *Kolomograf Smirnov* yang dalam hal ini dibantu menggunakan *SPSS 16.0*.

Tabel 4.9
Uji Normalitas Motivasi Belajar

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Predicted Value
N		54
Normal Parameters[a]	Mean	64.5000000
	Std. Deviation	2.11838237
Most Extreme Differences	Absolute	.165
	Positive	.119
	Negative	-.165
Kolmogorov-Smirnov Z		1.213
Asymp. Sig. (2-tailed)		.105

a. Test distribution is Normal.

Tabel. 4.10

Uji Normalitas Hasil Belajar

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Predicted Value
N		54
Normal Parameters[a]	Mean	88.0925926
	Std. Deviation	1.79844221
Most Extreme Differences	Absolute	.165
	Positive	.119
	Negative	-.165
Kolmogorov-Smirnov Z		1.213
Asymp. Sig. (2-tailed)		.105

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa ada berdistribusi normal. Berdasarkan uji coba normalitas *Kolomograf Smirnov Test*, nilai Asyp adalah jika >0.05 maka data berdistribusi normal dan juika signifikan < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal. Sehingga dari tabel diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa:

a) Data pada variabel Motivasi belajar (y1) memiliki signifikan 0,105. Artinya data tersebur beerdistribusi normal.
b) Data pada variabel hasil belajar (y2) memiliki signifikan 0,105. Artinya data tersebur berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan linier secara signifikan atau tidak. Jika nilai Sig >0,05, maka ada hubungan secara linier secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependent. Jika nilai Sig. < 0,0f, maka tidak ada hubungan yang linier secara

signifikan anata variabel independent dengan variabel dependent. Dalam penelitian ini uji linieritas dengan *SPSS 16.0*.

Tabel 4.11

Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
motivasi belajar * kepribadian guru	Between Groups	(Combined)	775.819	10	77.582	2.907	.007
		Linearity	237.840	1	237.840	8.911	.005
		Deviation from Linearity	537.979	9	59.775	2.240	.037
	Within Groups		1147.681	43	26.690		
	Total		1923.500	53			
hasil belajar * kepribadian guru	Between Groups	(Combined)	268.029	10	26.803	3.162	.004
		Linearity	171.423	1	171.423	20.222	.000
		Deviation from Linearity	96.606	9	10.734	1.266	.283
	Within Groups		364.508	43	8.477		
	Total		632.537	53			

Hasil dalam perhitugan diatas menunjikan bahwasanya variabel motivasi belajar nilai sig pada Deviation from Linearity menunjukan 0,37 > 0,005, sehingga menunjukan bahwa variabel motivasi belajar dan kompetensi kepribadian guru memiliki hubungan linier. Adapun variabel hasil belajar pada Deviation from Linearity menunjukan 0,283 > 0.005, sehingga. hal ini menunjukan bahwa variabel hasil belajar dan kompetensi kepribadian guru memiliki hubungan linier.

c. Uji Himogenitas

a) Uji Homogenitas varian

Uji homogenitas metrik bertujuan untuk mengetahui apakah varian beberapa data dari populasi memiliki varians yang sama atau tidak. Dengan ketentuan dikatakan homogen jika taraf signifikannya > 0,05, sedangkan jika saraf < 0,05 maka distribusinya dikatakan tidak homogenitas. Uji ini di lakukan sebagai pesyaratan sebelum melakukan uji manova. Uji manova dapat dilanjutkan apabila homogenitas tersebut homogen. Uji ini menggunakan SPSS 16.0 dengan data yang diperoleh dari angket.

Tabel 4.12

Uji Homogenitas Varian

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
motivasi belajar	1.138	10	43	.358
hasil belajar	1.313	10	43	.254

Hasil uji ini menunjukan bahwa untuk motivasi belajar nilai F sebesar 1.138 dengan taraf signifikann 0,358 sedangkan hasil belajar nilai F sebesar 1.313 dengan signifikan 0,254, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi dan hasil belajar signifikan pada taraf probabilitas 0,05 hal ini menunjukan bahwa kedua variabel terikat tersebut adalah homogen.

b) Uji Homogenitas Metrik Varian/Covarian

Uji homogenitas matrik varians/covarian digunakan untuk melihat sejauh mana dua variabel saling berkaitan atau

bagaimana mereka bervariasi bersama. Uji ini dilakukan sebagai uji prasyarat sebelum melakukan uji Manova. Suatu distribusi dikatakan sama jika taraf signifikannya > 0,05 dan distribusi dikatakan tidak sama jika taraf signifikannya ¸0,05. Dalam menganalisa data, dimana syarat pengambilan keputusan yaitu jika nilai signifikasi keduanya > 0,05 maka Ha diterima dan Ho ditolak dan jika nilai signifikasi keduanya < 0,05 maka HO ditolak dan Ha diterima. Uji homogenitas matrik varian/covarian dapat dilihat dari hasil uji *Box's Test Of Equality of Covariance Matrices* dengan *SPSS 16.0 for Windows 10* sebagai berikut:

Tabel 4.13

Uji homogenitas Matrik Varians/Covarian

Box's Test of Equality of Covariance Matrices[a]

Box's M	47.001
F	1.281
df1	27
df2	1.357E3
Sig.	.153

Tests the null hypothesis that the observed covariance matrices of the dependent variables are equal across groups.

a. Design: Intercept + x

Dari tabel *Box's Test Of Equality of Covariance Matrices* diperoleh nilai signifikasi 0,156 dimana nilai Sig. 0,153 > 0,05, maka Ha diterima dan Ho ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa uji homogenitas matrik varian/covarian motivasi belajar dan hasil belajar adalah sama (homogen).

C. Pengujian Hipotesis

Setelah kedua uji prasyarat hipotesis dipenuhi dilanjutkan dengan uji hipotesis MANOVA. Uji MANOVA yaitu satu variabel dipandang sebagai variabelnya dipengaruhi (dependen) oleh variabel lainnya.. Uji manova digunakan untuk menguji apakah terdapat perbedaan beberapa variabel terikat antara beberapa kelompok yang berbeda. Hal ini berkaitan dengan rumus statistik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel tersebut menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistik 16.0* dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.14

Hasil Uji Manova

Tests of Between-Subjects Effects

Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	motivasi belajar	775.819[a]	10	77.582	2.907	.007
	hasil belajar	268.029[b]	10	26.803	3.162	.004
Intercept	motivasi belajar	174705.095	1	174705.095	6.546E3	.000
	hasil belajar	333584.015	1	333584.015	3.935E4	.000
X	motivasi belajar	775.819	10	77.582	2.907	.007
	hasil belajar	268.029	10	26.803	3.162	.004
Error	motivasi belajar	1147.681	43	26.690		
	hasil belajar	364.508	43	8.477		
Total	motivasi belajar	226577.000	54			
	hasil belajar	419689.000	54			
Corrected Total	motivasi belajar	1923.500	53			
	hasil belajar	632.537	53			

a. R Squared = .403 (Adjusted R Squared = .65)

b. R Squared = .424 (Adjusted R Squared = .290)

1. **Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru (X) terhadap Motivasi Belajar (Y1)**

   Pada uji hipotesis pertama, yang diuji yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh kompetensi kepribadian guru. hipotesisnya sebagai berikut:

   Ha :ada pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap motivasi belajar fiqih siswa kelas X MA Darul Huda Wonodadi Blitar.

   Ho : tidak ada pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap motivasi belajar fiqih siswakelas X MA Darul Huda Wonodadi Blitar.

   Untuk mengetahui apakah ada pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap motivasi belajar. maka, dapat di lihat dari tabel *Tests of Between-Subjects Effects* pada tabel 4.20 diatas.

   Dari tabel diatas, menunjukkan bahwa hubungan antara kompetensi kepribadian guru terhadap motivasi belajar yang mana diketahui nilai F sebesar 2.907 dan memiliki taraf Sig. 0,007 < 0,05. Maka, dengan demikian H_o ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh kompetensi kepribadian terhadap motivasi belajar fiqih siswa kelas X MA Darul Huda Wonodadi Blitar.

2. **Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru (X) terhadap Hasil Belajar (Y2)**

   Pada uji hipotesis kedua, yang diuji yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh pemanfaatan media cetak terhadap hasil belajar siswa. hipotesisnya sebagai berikut:

   Ha : ada pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap hasil belajar fiqih siswa kelas X MA Darul Huda Wonodadi Blitar.

   Ho : tidak ada pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap hasil belajar fiqih siswa kelas X MA Darul Huda Wonodadi Blitar.

   Untuk mengetahui apakah ada pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap hasil belajar siswa. Maka, dapat di lihat dari tabel *Tests of Between-Subjects Effects* pada tabel 4.17 diatas.

Dari tabel diatas, menunjukkan bahwa hubungan antara kompetensi kepribadian guru terhadap hasil belajar siswa yang mana diketahui nilai F sebesar 3.162 dan memiliki taraf Sig. 0,004 < 0,05. Maka, dengan demikian H_o ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas X MA Darul Huda Wonodadi Blitar.

3. Pengaruh Pengaruh Kompetensi Kepribadian (X) terhadap Motivasi Belajar (Y1) dan Hasil Belajar (Y2)

Pada uji hipotesis ketiga, peneliti harus melakukan uji F terlebih dahulu. Uji F dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh simultan (bersama-sama) semua variabel baik variabel bebas (independent) maupun variabel terikat (dependent) yaitu X terhadap Y_1 dan Y_2. Dalam hal ini adalah pengaruh ompetensi kepribadian guru terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas X MA Darul Huda Wonodadi Blitar, dapat diketahui dengan menggunakan perbandingan Fhitung dan Ftabel. Berdasarkan perhitungan dengan bantuan program *IBM SPSS Statistic 16 for windows 10* dengan hasil output sebagai berikut:

Tabel 4.15

Hasil Uji F

ANOVA[b]

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	813.100	1	813.100	19.396	.000[a]
Residual	2179.937	52	41.922		
Total	2993.037	53			

a. Predictors: (Constant), kepribadian guru

b. Dependent Variable: motivasi dan hasil belajar

Formulasi hipotesis adalah sebagai berikut:

Ha : ada pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas Formulasi hipotesis adalah sebagai berikut:

Ha : Ada pengaruh pemanfaatan media cetak terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas X MA Darul Huda Wonodadi Blitar.

Ho : Tidak ada pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas X MA Darul Huda Wonodadi Blitar.

Untuk mengetahui kebenaran suatu hipotesis maka didasarkan pada ketentuan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau jika Fsig < α maka H_o ditolak dan H_a diterima, begitu juga sebaliknya, jika Fhitung < Ftabel atau jika Fsig > α maka Ho diterima dan Ha ditolak. Dari hasil output diatas dapat diperoleh nilai Fhitung sebesar 2.681dan nilai Ftabel sebesar 4,03.

Dari hasil analisis diatas dapat diketahui Fhitung > Ftabel atau 2.681 > 4,03 dan Fsig < α atau 0,000 < 0,05 maka H_o ditolak dan H_a diterima. Dengan hasil tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan dari variabel X terhadap variabel Y secara simultan atau terdapat pengaruh positif kompetensi kepribadian terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas X MA Darul Huda Wonodadi Blitar..

Ho : tidak ada pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap motivasi belajar dan hasil belajar fiqih siswa kelas X MA Darul Huda Wonodadi Blitar

Untuk mengetahui kebenaran suatu hipotesis maka didasarkan pada ketentuan jika Fhitung > Ftabel atau jika Fsig < α maka Ho ditolak dan Ha diterima, begitu juga sebaliknya, jika Fhitung < Ftabel atau jika Fsig > α maka Ho diterima dan Ha ditolak. Dari hasil output diatas dapat diperoleh nilai Fhitung sebesar 19.396 dan nilai Ftabel sebesar 3,99.

Dari hasil analisis diatas dapat diketahui Fhitung > Ftabel atau 2681 > 4,03 dan Fsig < α atau 0,000 < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Dengan hasil tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan dari variabel X terhadap variabel Y secara simultan atau terdapat pengaruh positif kompetensi kepribadian guru terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa fiqih X MA Darul Huda Wonodadi Blitar.

D. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Data yang telah dianalisis kemudiam di diskripsikan dalam bentuk tabel yang menggambarkan pengaruh antara kompetensi kepribadian guru terhadap motivasi dan hasil belajar fiqih siswa MA Darul Huda Wonodadi Blitar. Adapun hasil penelitian tersebut disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.16

Rekapitulasi Hasil Penelitian

No	Rumusan Masalah	Hasil Penelitian	Kriteria	Interprestasi	Kesimpulan
1	Pengaruh kepribadian guru terhadap motivasi belajar fiqih siswa kelas X MA Darul Huda Wonodadi Blitar	Sig. 0,007	Taraf sig. < 0,05	H_o ditolak dan H_a diterima	Terdapat pengaruh kepribadian guru terhadap motivasi belajar fiqih siswa kelas X MA Darul Huda Wonodadi Blitar
2	Pengaruh kepribadian guru terhadap hasil belajar fiqih siswa kelas X MA Darul Huda Wonodadi Blitar	Sig. 0,004	Taraf sig. < 0,05	H_o ditolak dan H_a diterima	Terdapat pengaruh kepribadian guru terhadap hasil belajar fiqih siswa kelas X MA Darul Huda Wonodadi Blitar

No	Rumusan Masalah	Hasil Penelitian	Kriteria	Interprestasi	Kesimpulan
3	Pengaruh kepribadian guru terhadap motivasi Hasil Belajar siswa fiqih kelas X MA Darul Huda Wonodadi Blitar	Sig. 0,000	Taraf sig. < 0,05	H_o ditolak dan H_a diterima	Terdapat pengaruh kepribadian guru terhadap motivasi Hasil Belajar siswa fiqih kelas X MA Darul Huda Wonodadi Blitar